



Pendampingan Literasi Digital dan Pengembangan Potensi Diri “Produktif di Dunia Digital”

M. Nashoihul Ibad*

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Email: nashoihulibad@uiidalwa.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: January 2024

Revised: March 2024

Accepted: March 2024

Keywords: *Digital Literacy, Productive in the Digital World, Potential Development*

Kata Kunci: *Literasi Digital, Produktif di Dunia Digital, Pengembangan Potensi*

Abstract: *This service activity aims to improve digital literacy and develop students' self-potential at MA Ma'arif Pasuruan. Digital literacy is an essential skill in today's digital era, but related learning is still not effectively applied in the Madrasah Aliyah environment. Through this program, assistance is provided to students to arouse enthusiasm to continue to the lecture level and deepen their understanding of digital literacy. The methods used include mentoring, material presentation, training, and discussion. The results of this activity show that students can acquire new skills that can be applied in daily life, strengthening their potential to be more productive in the digital world.*

Abstrak: *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan mengembangkan potensi diri siswa di MA Ma'arif Pasuruan. Literasi digital menjadi keterampilan esensial di era digital saat ini, namun pembelajaran terkait masih belum efektif diterapkan di lingkungan Madrasah Aliyah. Melalui program ini, pendampingan diberikan kepada siswa untuk membangkitkan semangat melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan memperdalam pemahaman literasi digital. Metode yang digunakan meliputi pendampingan, pemaparan materi, pelatihan, dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu memperoleh keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat potensi diri mereka untuk lebih produktif di dunia digital.*

Pendahuluan

Penggunaan media sosial pada zaman saat ini sangat berdampak pada kehidupan nyata. Penggunaan yang berlebihan juga akan menimbulkan dampak buruk seperti kecanduan atau malah terkena dampak dari konten – konten negatif, seperti konten yang memamerkan kekayaan, atau gaya hidup yang berlebihan, serta tidak sedikit pula bisa menjerumus ke perjudian online dan penipuan di dunia digital¹.

Kemampuan literasi digital menjadi sangat penting pada zaman sekarang untuk dikuasai sebab mengandung aspek kemampuan kultural yang berkemampuan untuk memahami beragam konten pada dunia digital². Literasi digital tidak hanya belajar terkait mengelola perangkat komputer saja, namun saat ini kemampuan literasi digital digunakan untuk dapat membuat satu orang lain dengan orang lainnya untuk saling terhubung. Jaringan internet pada ruang digital, membuat secara global interaksi antar individu tidak terbatas, tidak terhalang dengan adanya sekat – sekat wilayah dan geografis. Pemenuhan kebutuhan saling berinteraksi ini membuat adanya aturan – aturan baru yang terus berkembang dan membuat manusia untuk selalu mempelajarinya sesuai dengan kebutuhan – kebutuhan yang harus terpenuhi. Kebutuhan saat ini yang menjadi pokok untuk terpenuhi diantaranya, pendidikan, ekonomi, komunikasi, hiburan dan sebagainya yang dapat dipenuhi lewat jejaring digital³.

Pelatihan literasi digital yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat kali ini meliputi bidang – bidang, budaya literasi digital, etika penggunaan ruang digital, penanggulangan hoax serta produktif di ruang digital⁴. Alasan pemilihan materi penanggulangan hoax tidak lain diantaranya ialah untuk mengantisipasi terjadinya berita palsu yang mudah tersebar lewat internet sehingga tidak menimbulkan kegaduhan serta hal merugikan lainnya. Media internet saat ini mudah dinikmati oleh beragam kalangan serta para khalayak dapat menyebarkan informasi secara mudah⁵. Banyak ditemukan di internet terkait potongan – potongan informasi atau kabar yang tidak jarang menggiring opini publik untuk mengarah kesuatu hal serta diberikan bumbu

¹ E. R. (Eribka) David, M. (Mariam) Sondakh, and S. (Stefi) Harilama, "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Acta Diurna* 6, no. 1 (2017): 93363, <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>.

² Nurmasari Situmeang et al., "Pelatihan Literasi Digital Dalam Kerangka E-Commerce Untuk Petani Sayur Organik Di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)* 2, no. 1 (2022): 16–25, <http://ejournal.pskp.or.id/index.php/jpm/article/view/26>.

³ Karsoni Berta Dinata, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 105–19, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.

⁴ Abd Goni, "Role Model Pendidikan Untuk Melawan Hoax," *Subulana* 8, no. 2 (2019): 2019, <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>.

⁵ Nadia Desti Manika et al., "Strategi Wartawan Online Dalam Mencegah Berita Hoax," *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 3, no. 4 (2018): 39–56.

tambahan⁶. Data terbaru dari kominfo tercatat ada sekitar 800.000 situs di Indonesia terbukti sebagai penyebar informasi palsu. Dilengkapi juga dari data *The Jakarta Post*, sejak tahun 2008 sebanyak 114 orang telah ditangkap dengan kasus penyebar ujaran kebencian serta berita bohong di media sosial⁷.

Etika digital juga diusung penting dalam pelatihan literasi digital ini dengan latar belakang bahwa landasan untuk dapat aktif dan berkontribusi pada dunia digital memerlukan serangkaian etika baik secara tertulis lewat undang – undang yang telah disahkan oleh konstitusi atau secara budaya digital⁸. Setiap individu di media digital menyadari bahwa setiap perilaku mereka baik di dunia asli atau digital harus sesuai dengan moral secara menyeluruh. Sebab itu, etika harus menjadi pedoman suatu kelompok atau komunitas supaya menjadi batasan – batasan bagi tindakan setiap manusia di ruang digital. Pentingnya etika digital diajarkan pada pelatihan ini pula karena landasan yang dapat disimpulkan bahwa, etika digital akan berfungsi sebagai aturan yang dapat dipertimbangkan bagi semua perilaku manusia termasuk didalamnya dalam berkegiatan mengakses dan membagikan informasi melewati ruang digital⁹.

Produktif di ruang digital menjadi materi pendukung setelah para peserta dilatih dalam membedakan berita palsu dan mempelajari budaya serta etika dalam dunia digital. Ruang digital yang selalu diakses setiap hari oleh beragam kalangan, dan lebih banyak generasi anak kelahiran diatas 2000 an yang selalu mengkonsumsi konten digital menimbulkan dampak kecanduan terhadap konten digital sehingga dapat mudah ditemukannya motivasi hidup yang rendah serta aspek produktifitas yang rendah pula¹⁰. Maka, dengan pelatihan produktif di ruang digital diharapkan peserta dapat melatih untuk mendorong penggunaan teknologi digital dalam kehidupan dengan tujuan untuk meningkatkan fokus, kreatifitas serta dari segi produktif baik digunakan untuk belajar atau bekerja¹¹. Seringkali karena mudahnya individu untuk mengonsumsi konten secara digital, dapat menimbulkan rasa kecemasan, menjadi beban mental dan mengganggu hal

⁶ Anisa Rizki Sabrina, "Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax," *Communicare : Journal of Communication Studies* 5, no. 2 (2019): 31, <https://doi.org/10.37535/101005220183>.

⁷ Christiany Juditha, "Literasi Informasi Melawan Hoaks Bidang Kesehatan Di Komunitas Online," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 16, no. 1 (2019): 77, <https://doi.org/10.24002/jik.v16i1.1857>.

⁸ Riana Martina, "Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives," *Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital*, no. May 2017 (2017): 340–52.

⁹ A Wibawa, E Y Gunawibawa, and ..., "Workshop Etika Media Digital Di Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Digital (KBDG. ID)," *Jurnal ...* 3, no. 4 (2023): 324–32, <https://e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/view/361%0Ahttps://e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/download/361/210>.

¹⁰ Hadiono Afdjani, "Efek Psikologis Pemberitaan Media Massa Terhadap Khalayak Ditinjau Dari Teori Peluru, Agenda Setting Dan Uses and Gratification," *Academia.Edu*, 2007, 1–10, https://www.academia.edu/download/32460662/Refrensi_2.pdf.

¹¹ Dhyah Ayu Retno Widyastuti, Ranggabumi Nuswantoro, and Thomas Adi Purnomo Sidhi, "Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.95>.

- hal dari dunia digital terhadap kesejahteraan hidup¹².

Aspek – aspek materi yang telah dipilih dalam pelatihan ini akan berdampak nantinya dalam proses pembentukan pengembangan potensi diri. Landasan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh para siswa/ peserta ialah bertujuan dalam usaha meningkatkan potensi berfikir dan menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan yang nantinya akan ditemui guna menunjang segala aktifitas. Pengembangan diri merupakan sebuah proses untuk meningkatkan potensi serta kemampuan dalam mengendalikan sosial-emosional, kecerdasan, kepribadian seseorang supaya tumbuh berkembang¹³. Hal ini selaras untuk mengembangkan kemampuan literasi digital seseorang. Pengembangan potensi diri juga dapat diartikan sebagai cara untuk mewujudkan impian – impian, meningkatkan tingkat kepercayaan diri, menjalin hubungan yang baik terhadap sesama. Perubahan – perubahan sosial dapat membentuk potensi kemampuan diri seseorang baik dari faktor dari dalam atau luar lingkungan. Zaman digitalisasi saat ini perlu seseorang untuk beradaptasi dengan dunia digital agar segala potensi dalam diri seseorang dapat muncul sehingga mampu mewujudkan potensi, bakat dalam meraih cita – cita¹⁴.

Rumusan latar belakang yang telah diramu oleh penulis inilah, sehingga membuat penulis untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan melihat aspek kebutuhan sosial masyarakat serta kemampuan keilmuan yang selaras dengan penulis, maka terwujudlah program Pendampingan Literasi Digital & Pengembangan Potensi Diri "Produktif di Dunia Digital" di Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan – Pasuruan.

Berdasarkan analisis pada program Pendampingan Literasi Digital & Pengembangan Potensi Diri "Produktif di Dunia Digital" di Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan - Pasuruan yang mesti diselesaikan yaitu antara lain, Para Siswa/ Siswi di Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan belum pernah mendapatkan materi literasi digital terkait pengenalan, etika & budaya digital serta produktif di dunia digital. Minat belajar Siswa/ Siswi di Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan tidak terlalu tinggi, dengan terbuktinya hanya ada beberapa murid yang masuk pada saat pendampingan berlangsung antara kelas X - XII. Kekurangan tenaga ahli pendidik yang memahami perkembangan digital saat ini, serta fasilitas sekolah yang perlu diperbaiki lagi dalam mendukung proses belajar dan mengajar. Minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang kecil setelah lulus dari sekolah Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan.

¹² Muhammad Ilham Nurhakim and Masduki Asbari, "Digital Minimalism: Filosofi Efisiensi Penggunaan Teknologi Digital," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (2023): 49–54.

¹³ M. Rosyid Alfazani and Dinda Khoirunisa A, "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 586–97, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>.

¹⁴ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib : Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.

Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini ialah sebagai berikut, Untuk memberikan bekal keterampilan/ skill bidang teknologi terkait literasi digital meliputi pengenalan, etika & budaya digital serta produktif di dunia digital di Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan. Untuk meningkatkan minat belajar Siswa/ Siswi di Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan supaya lebih memahami potensi dalam diri¹⁵. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga ahli pendidik yang memahami perkembangan digital saat ini, serta fasilitas sekolah yang perlu diperbaiki lagi dalam mendukung proses belajar dan mengajar. Untuk meningkatkan minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang kecil setelah lulus dari sekolah Ma Ma'arif Al Asyari Gondang Wetan.

Metode

Metode yang digunakan berupa model pemaparan materi, pemahaman materi, model praktek dan pelatihan serta diskusi. Durasi pelatihan berkisar 7 jam dimulai sejak pukul 07.30 – 12.00 WIB. Pendampingan pelatihan literasi digital dilaksanakan selama 27 September – 21 Oktober 2023. Trainer pemateri pada pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 7 orang, yang berasal dari beberapa Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam serta berkolaborasi dengan Dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta dibantu asisten dari kolaborasi bersama mahasiswa Fakultas Dakwah. Adapun bentuk penyajian materi yang digunakan pada masing – masing pertemuan ialah sebagai berikut:

1. Pertemuan 1 & 4

Pengenalan Potensi Diri

Pengenalan materi potensi diri meliputi pemahaman terkait kelebihan, kelemahan, minat, nilai – nilai serta cita – cita yang dimiliki peserta. Mengembangkan rasa kepercayaan diri dengan mencatat segala prestasi yang dimiliki serta mengatasi rasa kecemasan dan ketakutan, dan mengembangkan potensi diri lewat berbicara kepada diri sendiri dengan cara positif¹⁶.

2. Pertemuan 2 & 5 (Membangun Motivasi Belajar)

Materi membangun motivasi belajar meliputi menentukan tujuan belajar yang spesifik dan terukur. Mencari tahu bagaimana materi yang dipelajari mempunyai kepentingan pribadi bagi peserta. Membuat jadwal teratur untuk waktu belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari gangguan¹⁷. Menjelaskan beragam

¹⁵ SAPTA SARI, "Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 2 (2019): 30–42, <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i2.943>.

¹⁶ Arina Mufrihah et al., "Pengenalan Potensi Dan Arah Peminatan Remaja," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 4 (2021): 1150–57, <https://doi.org/10.30653/002.202164.872>.

¹⁷ Ahmad Fadlan, "Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Dan Biaya Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Linggabaya," *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 15, no. 1 (2022): 81–88, <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14064>.

metode dalam pembelajaran untuk menjaga minat dan motivasi dalam belajar.

3. Pertemuan 3 & 6 (Pemantapan Selepas Jenjang Kelulusan & Karir)

Pertama materi ini akan menjelaskan bagaimana mengevaluasi minat, keahlian dan nilai – nilai sekolah yang telah ditempuh guna memilih jalur karir yang sesuai. Memotivasi peserta untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam karir. Serta melatih peserta untuk membuat rencana karir yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah – langkah untuk mencapainya¹⁸.

4. Pertemuan 7 & 8 (Pengenalan Literasi Digital & Budaya Digital)

Pengenalan literasi digital mencakup tentang teknologi digital, kemampuan untuk mengakses informasi dari berbagai sumber digital, serta kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dalam media digital. Budaya digital menjadi kemampuan berkomunikasi antar individu mencakup identitas individu dalam dunia online serta memahami pengaruh media digital. Budaya digital mengajarkan untuk bagaimana pengaruh media digital terhadap padangan perilaku individu dari segi hiburan serta budaya pop pada ruang digital¹⁹.

5. Pertemuan 9 & 10 (Etika & Keamanan Digital)

Materi etika digital mengajarkan para peserta untuk mengatur interaksi dan perilaku individu dalam dunia digital, meliputi penjangaan privasi dan keamanan, etika internet, kredibilitas dan kejujuran serta rasa empati. Pada keamanan digital merupakan upaya dalam menyimpan informasi data pribadi secara aman supaya terhindar dari ancaman buruk online. Hal ini menjadi penting sebab untuk meminimalisir praktik – praktik penyalahgunaan data. Keamanan digital yang perlu dijaga meliputi kata sandi yang kuat, identifikasi phishing, pesan yang mencoba menipu, keamanan jaringan serta melindungi data pribadi dari akses yang tidak sah²⁰.

6. Pertemuan 11 & 12 (Produktif di Dunia Digital)

Pada materi ini akan mengajarkan para peserta untuk mengenali kursus, tutorial sumber belajar secara online sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta. Mengajarkan pula untuk melihat peluang bisnis pada dunia digital. Hobi serta keterampilan kreatif yang dapat dipelajari secara digital mampu menjadi hal yang produktif secara digital, serta tidak lupa untuk mengendalikan jadwal tugas supaya dapat menyeimbangkan penggunaan ruang digital dengan

¹⁸ IRAF JANNAH, "Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Berprestasi Akademik Kelas Xii Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru" 4, no. 1 (2023): 41–52, <http://repository.uin-suska.ac.id/65433/>.

¹⁹ Eka Zuni Lusi Astuti, "Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa Di Kulonprogo," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-05>.

²⁰ Fendy Prasetyo Nugroho et al., "Keamanan Big Data Di Era Digital Di Indonesia," *Jurnal Informa* 5, no. 1 (2019): 28–34.

produktifitas selama belajar dan bekerja.

Hasil dan Pembahasan

Target luaran yang diharapkan dari pelatihan dan pendampingan literasi digital dan pengembangan diri ini ialah untuk mendapatkan Pemahaman siswa/ peserta dalam mengetahui pentingnya untuk belajar literasi digital sejak dini. Penambahan pengetahuan terkait dampak serta bahayanya penggunaan media digital secara berlebihan. Contohnya: dampak penggunaan gadget untuk game secara berlebihan. Memberikan manfaat pengetahuan dalam sikap untuk berhati – hati dalam menyikapi bentuk penipuan yang mudah beredar lewat media digital. Menambah pengetahuan dalam mengatur waktu yang sesuai untuk selalu produktif di dunia digital, sehingga dapat mengembangkan kemampuan potensi diri. Memberikan tambahan motivasi diri untuk mengembangkan kemampuan potensi diri melalui media digital.²¹

Laporan hasil kegiatan pelatihan ini dibuat sebagai sarana evaluasi kegiatan untuk perencanaan kegiatan mendatang, juga artikel jurnal/prosiding melalui jurnal pengabdian masyarakat. Pada masa mendatang diperlukan bantuan pula dari peserta yang sudah mengikuti pelatihan untuk mengajarkan dan memperdalam materi literasi digital dan pengembangan diri pada adik kelas yang nantinya akan masuk di MA Ma'arif Gondang Wetan Pasuruan.

Kegiatan berlangsung secara tertib dengan murid yang masuk secara awal untuk mengikuti serangkaian materi pendampingan literasi digital dan pengembangan potensi diri. Fakultas Dakwah yang terdiri dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) serta Bimbingan Konseling Islam (BKI) mengadakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Tema "Pendampingan Literasi Digital & Pengembangan Potensi Diri" di MA Ma'arif Al - Asy'ari Gondang Wetan.

Seminar ini bertajuk "Membangun dan Menemukan Potensi Diri sendiri" yang dibawakan oleh Para Dosen BKI. Pembukaan acara dibuka oleh Ketua Program Studi BKI Mohammad Syafiq, M.Pd. kemudian masuk sesi materi pertama dibawakan oleh Muhammad Fuadi, M.Pd dengan Topik "Membangun Motivasi Belajar". Dilanjutkan oleh pemateri selanjutnya Alfan Arifuddin, M.Psi dengan topik "Pemantapan Selepas Jenjang Kelulusan & Karir".

Alasan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan ialah sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab Dosen dalam melakukan 3 Pilar Perguruan Tinggi. Yakni, Tridarma Perguruan Tinggi: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat.²²

²¹ Ali Akbar Ritonga et al., "Pelatihan Aplikasi Perkantoran Bagi Masyarakat Kelurahan Sidorejo" 3, no. 1 (2023): 21–24.

²² Putu Astri Lestari and Ni Putu Emilika Budi Lestari, "Pelatihan Aplikasi Perkantoran Menggunakan Microsoft Office Di Panti Asuhan Rumah Impian Kota Denpasar," *Jurnal Lentera Widya* 1, no. 1 (2019): 30–34,

Kemudian dilanjutkan oleh Prodi KPI dalam melaksanakan Program PKM dengan Tajuk "Literasi digital". Diisi oleh para Dosen - Dosen KPI dengan dibuka sambutan oleh Kaprodi KPI Iqbal Dewantara, M.Pd.I. Pembukaan Materi dibawakan oleh Bapak Dekan Fakultas Dakwah Novianto Puji Raharjo, M.I.Kom dengan memberikan materi "Pengenalan Literasi Digital & Budaya Digital". Dilanjut pada sesi kedua KPI, ada Ainul Yaqin M.I.Kom menjelaskan materi "Etika & Keamanan Digital". Serta terakhir ditutup oleh M. Nashoihul Ibad, M.I.Kom pada penyampaian materi "Produktif di Dunia Digital" untuk membawa semangat belajar bagi para Murid - Murid MA Ma'arif Gondang Wetan Pasuruan.

Berikut foto – foto hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ma'arif Gondang Wetan Pasuruan:



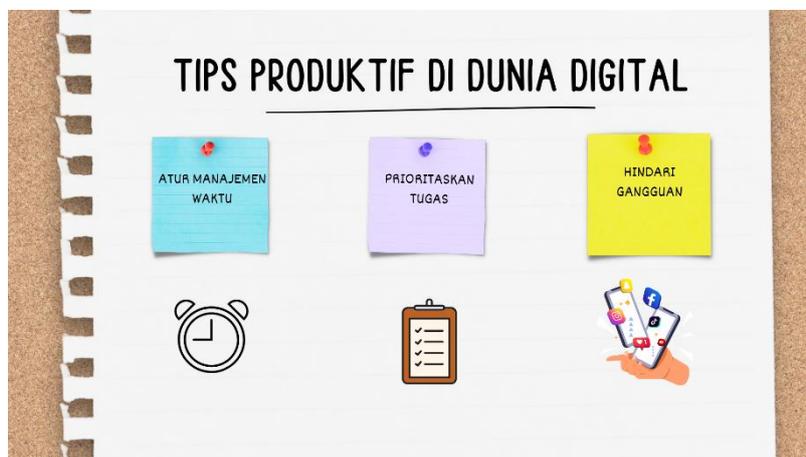
Gambar 1. Melakukan seminar literasi digital di MA Ma'arif – Pasuruan



Gambar 2. Peserta Duduk Antusias Mendengarkan Pemaparan dari Pemateri



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pendampingan Pelatihan Literasi Digital



Gambar 3. Materi Produktif di Dunia Digital saat PKM

Hasil yang tercapai pada pengabdian kepada masyarakat di MA Ma'arif Gondangwetan ini berupa, pemahaman siswa akan potensi yang pastinya dimiliki oleh setiap manusia baik berupa Pengabdian kepada masyarakat di MA Ma'arif Gondangwetan ini menghasilkan beberapa pencapaian penting yang berdampak signifikan pada para siswa. Salah satu hasil utama adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu.²³ Melalui serangkaian kegiatan pendampingan, pemaparan materi, serta pelatihan, siswa menjadi lebih sadar akan kemampuan dan bakat yang mereka miliki, baik di bidang akademis maupun non-akademis.

Siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi diri mereka secara optimal. Mereka juga diajarkan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Dengan keterampilan literasi digital yang telah mereka kuasai, siswa kini lebih siap untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.²⁴

²³ Mochamad Syaefudin, "Pelatihan Literasi Digital Untuk Akademisi," *Dimasejati* 4, no. 2 (2022): 245–57.

²⁴ Widyastuti, Nuswantoro, and Sidhi, "Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah

Selain itu, program ini juga berhasil memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam mengejar pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya ke perguruan tinggi. Mereka merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri, melihat bahwa potensi diri yang mereka miliki dapat menjadi modal utama untuk sukses di masa depan. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, tetapi juga memperkuat fondasi mereka dalam mengembangkan potensi diri dan mencapai produktivitas di dunia digital²⁵.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini sangat perlu untuk dilaksanakan setiap semester di berbagai sekolah atau mitra yang membutuhkan seperti di MA Ma'arif Gondang Wetan Pasuruan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah maupun para peserta/siswa ditunjukkan dengan pihak sekolah yang sangat memfasilitasi pengabdian sampai kegiatan usai. Materi yang menarik perhatian untuk para peserta khususnya yang kelas 12 ialah materi terkait jenjang karir setelah kelulusan dan bagaimana untuk produktif di dunia digital.

Daftar Pustaka

- Afdjani, Hadiono. "Efek Psikologis Pemberitaan Media Massa Terhadap Khalayak Ditinjau Dari Teori Peluru, Agenda Setting Dan Uses and Gratification." *Academia.Edu*, 2007, 1–10. https://www.academia.edu/download/32460662/Refrensi_2.pdf.
- Alfazani, M. Rosyid, and Dinda Khoirunisa A. "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 586–97. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>.
- Amaliyah, Aam, and Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib : Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.
- Astuti, Eka Zuni Lusi. "Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa Di Kulonprogo." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-05>.
- David, E. R. (Eribka), M. (Mariam) Sondakh, and S. (Stefi) Harilama. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Acta Diurna* 6, no. 1 (2017): 93363. <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>.
- Desti Manika, Nadia, Imron Rosyidi, Enjang Muhaemin, Jurusan Ilmu Komunikasi

Istimewa Yogyakarta."

²⁵ Amaliyah and Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan."

- Jurnalistik, Uin Sunan Gunung Djati, and Jurusan Ilmu Komunikasi Humas. "Strategi Wartawan Online Dalam Mencegah Berita Hoax." *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 3, no. 4 (2018): 39–56.
- Dinata, Karsoni Berta. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 105–19. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.
- Fadlan, Ahmad. "Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Dan Biaya Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Linggabayu." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 15, no. 1 (2022): 81–88. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14064>.
- Goni, Abd. "Role Model Pendidikan Untuk Melawan Hoax." *Subulana* 8, no. 2 (2019): 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>.
- JANNAH, IRAF. "Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Berprestasi Akademik Kelas Xii Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru" 4, no. 1 (2023): 41–52. <http://repository.uin-suska.ac.id/65433/>.
- Juditha, Christiany. "Literasi Informasi Melawan Hoaks Bidang Kesehatan Di Komunitas Online." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 16, no. 1 (2019): 77. <https://doi.org/10.24002/jik.v16i1.1857>.
- Lestari, Putu Astri, and Ni Putu Emilika Budi Lestari. "Pelatihan Aplikasi Perkantoran Menggunakan Microsoft Office Di Panti Asuhan Rumah Impian Kota Denpasar." *Jurnal Lentera Widya* 1, no. 1 (2019): 30–34. <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v1i1.63>.
- Mardina, Riana. "Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives." *Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital*, no. May 2017 (2017): 340–52.
- Mufrihah, Arina, Iswatun Hasanah, Anna Aisa, and Sri Rizqi Wahyuningrum. "Pengenalan Potensi Dan Arah Peminatan Remaja." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 4 (2021): 1150–57. <https://doi.org/10.30653/002.202164.872>.
- Nugroho, Fendy Prasetyo, Robi Wariyanto Abdullah, Sri Wulandari, and Hanafi. "Keamanan Big Data Di Era Digital Di Indonesia." *Jurnal Informa* 5, no. 1 (2019): 28–34.
- Nurhakim, Muhammad Ilham, and Masduki Asbari. "Digital Minimalism: Filosofi Efisiensi Penggunaan Teknologi Digital." *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (2023): 49–54.
- Ritonga, Ali Akbar, Budianto Bangun, Marnis Nasution, Imam Ahmad Habibullah, Fakultas Sains, Teknologi Informasi, Universitas Labuhanbat, Fakultas Sains, Sistem Informasi, and Universitas Labuhanbatu. "Pelatihan Aplikasi Perkantoran Bagi Masyarakat Kelurahan Sidorejo" 3, no. 1 (2023): 21–24.
- Sabrina, Anisa Rizki. "Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax." *Communicare: Journal of Communication Studies* 5, no. 2 (2019): 31. <https://doi.org/10.37535/101005220183>.

- SARI, SAPTA. "Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 2 (2019): 30–42. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.943>.
- Situmeang, Nurmasari, Andi Kurniawan, Akbar Setiawan, and Jati Satrio. "Pelatihan Literasi Digital Dalam Kerangka E-Commerce Untuk Petani Sayur Organik Di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)* 2, no. 1 (2022): 16–25. <http://ejournal.pskp.or.id/index.php/jpm/article/view/26>.
- Syaefudin, Mochamad. "Pelatihan Literasi Digital Untuk Akademisi." *Dimasejati* 4, no. 2 (2022): 245–57.
- Wibawa, A, E Y Gunawibawa, and ... "Workshop Etika Media Digital Di Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Digital (KBDG. ID)." *Jurnal ...* 3, no. 4 (2023): 324–32. <https://ejournal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/view/361%0Ahttps://ejournal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/download/361/210>.
- Widyastuti, Dhyah Ayu Retno, Ranggabumi Nuswantoro, and Thomas Adi Purnomo Sidhi. "Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.95>.